

**PERBANDINGAN SEMIOTIKA PENDIDIKAN SEKS  
DALAM FILM DI DUA DEKADE YANG BERBEDA  
(Kasus Pada Film Akibat Pergaulan Bebas (1977)  
Dan Dua Garis Biru (2019))**

**Oleh:**

**Nama : Krista Natali**

**NIM : 67170142**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Penyiaran



**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE  
JAKARTA  
SEPTEMBER 2021**

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

## PENGESAHAN

### **PERBANDINGAN SEMIOTIKA PENDIDIKAN SEKS DALAM FILM DI DUA DEKADE YANG BERBEDA (Kasus Pada Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) Dan Dua Garis Biru (2019))**

**Diajukan Oleh**

**Nama : Krista Natali**

**NIM : 67170142**

**Jakarta, 22 September 2021**

**Disetujui Oleh :**

Dosen Pembimbing,



(Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A.(Comms))

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**2021**

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRAK

Krista Natali/ 67170142/ Perbandingan Semiotika Pendidikan Seks Dalam Film Di Dua Dekade Yang Berbeda (Kasus Pada Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) Dan Dua Garis Biru (2019)) / Pembimbing: Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A.(Comms)

Perkembangan teknologi membawa dampak positif maupun dampak negatif bagi masyarakat saat ini. Contoh dampak negatif yang bisa dirasakan yaitu tingginya konten pornografi yang tersebar di Indonesia. Hal ini menyadarkan pentingnya mengomunikasikan informasi seks kepada masyarakat. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah film. Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) Dan Dua Garis Biru (2019)) merupakan contoh film yang memiliki tujuan dan pesan untuk mengomunikasikan informasi pendidikan seks kepada masyarakat dan setiap perbuatan memiliki akibat yang harus dipertanggungjawabkan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Semiotika Roland Barthes. Proses semiotika Roland Barthes terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Denotasi menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit, langsung dan pasti. Konotasi menjelaskan hubungan penanda dan petanda yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti. Mitos merupakan perkembangan dari konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) dan Film Dua Garis Biru (2019). Peneliti akan menganalisa dengan menggunakan konsep seperti apa representasi pendidikan seks dalam kedua film dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang dikenal dengan 3 tahap pemaknaan yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengumpulan data diambil dari internet dan kedua film yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder berupa artikel berita, jurnal atau penelitian terdahulu, dan buku.

Hasil dari penelitian ini setelah melakukan analisis data pada Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) dan Film Dua Garis Biru (2019) ditemukan tanda yang menunjukkan representasi pendidikan seks ditunjukkan pada gaya berpakaian pemain yang diluar batas sehingga menyebabkan kehamilan di luar nikah dan pentingnya peran orangtua memberikan edukasi kepada anaknya. Selain itu, ditemukan juga perbandingan kedua film tersebut dilihat dari pemilihan jalan keluar kedua film, penyesalan orangtua, adegan, judul serta poster Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) yang lebih vulgar dibandingkan Film Dua Garis Biru (2019).

Dari keseluruhan ini, maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua film yang diteliti dapat ditemukan representasi pendidikan seks dan perbandingan semiotika pendidikan seks. Melalui adegan yang terdapat pada kedua film tersebut ditemukan masing-masing enam tanda yang menunjukkan representasi pendidikan seks dan tujuh perbandingan semiotika pendidikan seks.

**Kata Kunci: film, pendidikan seks, representasi, semiotika**



## ABSTRACT

Krista Natali/ 67170142/ Perbandingan Semiotika Pendidikan Seks Dalam Film Di Dua Dekade Yang Berbeda (Kasus Pada Film Akibat Pergaulan Bebas (1977) Dan Dua Garis Biru (2019)) / Advisor: Dr. Imam Nuraryo, S. Sos., MA.(Comms)

*Technological developments have both positive and negative impacts on society today. An example of the negative effect that can be felt is pornographic content that spreads in Indonesia. This condition made us realize the importance of communicating sex information to the public. One method that can share the information is film, film Akibat Pergaulan Bebas (1977) and Dua Garis Biru (2019) is an example of a film that has a purpose and message to communicate sex education information to the public and every action has consequences that must be accounted for.*

*The theory used in this research is Roland Barthes' Semiotic Theory. Roland Barthes' semiotic process is divided into three levels, namely denotation, connotation, and myth. Denotation explains the relationship between the signifier and the signified in reality, producing an explicit, direct, and definite meaning. Connotation describes the relationship between the signifier and the signified in which the meaning is not explicit, indirect, and uncertain. Myth is the development of connotations that have long formed in society.*

*This study uses a qualitative approach. The research subjects in this study were the film Akibat Pergaulan Bebas (1977) and Dua Garis Biru (2019). Researchers will analyze using concepts such as a representation of sex education in the films using Roland Barthes' semiotic theory, known for the three stages of meaning, namely denotation, connotation, and myth. In this study, primary data obtained through data collection was taken from the internet and the film itself. The secondary data is in the form of news articles, journals or previous research, and books.*

*The results of this study after analyzing the film Akibat Pergaulan Bebas (1977) and the film Dua Garis Biru (2019) showed signs that indicate the representation of sex education in their relationship style that is outside of the boundaries with the implication of pregnancy outside of marriage and the importance of the role of parents in educating their children. In addition, a comparison of the two films found, judging from the choice of solutions for the two films, parental regrets, scenes, titles, and posters for the film Akibat Pergaulan Bebas (1977), which was more vulgar than the film Dua Garis Biru (2019).*

*The study found in both the film the representation of sex education and the comparison of sex education itself. Through the scenes in the two films, there are six signs representing sex education and seven comparisons of semiotics of sex education.*

**Keywords:** *film, sex education, representation, semiotic*

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penulis menyadari bahwa hasil tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 22 September 2021

Krista Natali

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritis .....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek Penelitian .....	28
B. Desain Penelitian .....	29





C. Jenis Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	34
B. Analisis Hasil Temuan Film .....	39
C. Hasil Pembahasan .....	62
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>INSTRUMEN OBSERVASI .....</b>	<b>78</b>

**BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**BAB V : PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN .....**

**INSTRUMEN OBSERVASI .....**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1 Peta Tanda Roland Barthes .....	10
Gambar	2.2 Signifikasi dan Mitos Roland Barthes .....	11
Gambar	2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar	4.1 Cover Film Akibat Pergaulan Bebas .....	34
Gambar	4.2 Cover Film Dua Garis Biru .....	38
Gambar	4.3 Gaya Berpacaran Rita dan Nico .....	41
Gambar	4.4 Gaya Berpacaran Lia dan Roy .....	42
Gambar	4.5 Perubahan Badan Rita .....	45
Gambar	4.6 Rita Ingin Menggugurkan Kandungannya .....	47
Gambar	4.7 Roy Terkena Penyakit Kelamin .....	49
Gambar	4.8 Kemarahan Orang Tua Rita .....	51
Gambar	4.9 Dara dan Bima Melakukan Hubungan Seksual .....	53
Gambar	4.10 <i>Tespak</i> Menunjukkan Dara Hamil .....	55
Gambar	4.11 Jus <i>Strawberry</i> .....	57
Gambar	4.12 Kehamilan Dara Diketahui Keluarga .....	58
Gambar	4.13 Resiko Kehamilan Di Usia Muda .....	60
Gambar	4.14 Penyesalan Ibu Bima .....	61

